

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pendidikan sekarang ini semakin dirasakan kemajuannya dalam menunjang pembangunan bagi bangsa Indonesia untuk kelangsungan hidup dan meningkatkan mutu masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah telah berusaha untuk menyempurnakan sistem pendidikan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga menghasilkan tenaga-tenaga yang terdidik dan cerdas untuk dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan tujuan pendidikan. Upaya pemerintah untuk menyempurnakan pendidikan sudah ditempuh berbagai kebijaksanaan yang telah dilaksanakan misalnya perubahan kurikulum dan penataran guru-guru.

Pembentukan kemampuan siswa di sekolah dipengaruhi oleh proses belajar mengajar yang ditempuhnya. Proses belajar akan terbentuk berdasarkan pandangan dan pemahaman guru tentang karakteristik siswa dan juga hakikat pembelajaran. Untuk menciptakan proses belajar yang efektif, hal yang harus dipahami guru adalah fungsi dan peranannya dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu sebagai pembimbing, fasilitator, nara sumber, atau pemberi informasi. Proses belajar yang terjadi tergantung pada pandangan guru terhadap makna belajar yang akan mempengaruhi aktivitas siswa-siswanya. Dengan demikian, proses belajar perlu disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa. Untuk

mendukung hal tersebut, diperlukan pemahaman para guru mengenai karakteristik siswa dan proses pembelajarannya.

Menurut Zimmerman & Martinez - Pons (dalam Latipah 2010) bahwa dalam proses belajar, seorang siswa akan memperoleh prestasi belajar yang baik bila ia menyadari, bertanggung jawab, dan mengetahui cara belajar yang efisien.

Proses belajar mengajar adalah interaksi antara siswa dan guru serta terjadinya komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif. Untuk mencapai tujuan belajar tidak hanya ditinjau dari segi terciptanya hubungan komunikasi timbal balik antara siswa dan guru melainkan pembinaan sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar. Oleh karena itu, berhasil tidaknya siswa dalam belajar bukan hanya ditentukan dari hasil tes evaluasi melainkan dari faktor internal dan eksternal juga. Sehingga kedua faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut harus betul-betul diperhatikan oleh guru dan pihak sekolah.

Prestasi belajar menunjukkan pada kinerja belajar seseorang yang umumnya ditunjukkan dalam bentuk nilai rata - rata yang diperoleh. Nilai rata - rata selanjutnya dimunculkan (diantaranya) dalam bentuk nilai raport pada siswa. Prestasi belajar terwujud karena adanya perubahan selama beberapa waktu yang tidak disebabkan oleh pertumbuhan, tetapi karena adanya situasi belajar (Elliot: 1999 dalam Latipah 2010).

Memperoleh prestasi belajar yang baik tidaklah mudah, ada dua faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor internal (dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar siswa). Siswa memegang peranan penting dalam mencapai prestasi belajar yang baik (Arda dan Ismani 2012). Aktivitas belajar bagi setiap

individu, tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari dan terkadang juga teramat sulit. Dalam hal semangat terkadang semangat tinggi, tetapi juga terkadang sulit untuk mengadakan konsentrasi.

Kondisi sosial yang beraneka ragam pada siswa-siswa di SMA Negeri 3 Gorontalo khususnya siswa yang berprestasi di sekolah tersebut, baik itu kondisi dari dalam diri siswa maupun dari luar siswa, sehingga kondisi tersebut sangat berpengaruh dalam prestasi mereka. Hal ini sesuai dengan karakteristik yang dimiliki masing-masing siswa.

Sekolah menengah atas (SMA) Negeri 3 Gorontalo, merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang ada di Provinsi Gorontalo. Sarana pendidikan dengan keunggulan yang diperoleh tidak lepas dari fasilitas yang tersedia. Sekolah ini pun memenuhinya dengan menyediakan fasilitas ruangan belajar mengajar yang nyaman. Sedangkan fasilitas penunjang lainnya dilengkapi dengan sarana tempat ibadah, hotspot, cafe, lab komputer, laboratorium biologi, laboratorium kimia, laboratorium fisika, laboratorium bahasa, unit kesehatan sekolah, dan perpustakaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul: *"Karakteristik Belajar Siswa Berprestasi pada Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 3 Gorontalo"*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana karakteristik belajar siswa berprestasi pada pembelajaran biologi di SMA Negeri 3 Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui karakteristik belajar siswa berprestasi pada pembelajaran biologi di SMA Negeri Gorontalo

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Bagi Guru

Bagi guru, khususnya guru bidang studi biologi, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dalam meningkatkan kualitas belajar siswa.

1.4.2 Manfaat Bagi siswa

Bagi siswa, diharapkan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa agar berprestasi.

1.4.3 Manfaat bagi sekolah

Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dijadikan acuan dalam menganalisis sebab-sebab yang menimbulkan masalah pembelajaran guna menemukan alternatif pemecahan masalah pembelajaran.